

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK DIDIK
KELOMPOK B RA AISYIYAH ALLU KECAMATAN BANGKALA
KABUPATEN JENEPONTO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

ANNISYA

10545 00063 15

10/04/2021

Sub. Alumni

R/0010/PADA/21 CP
ANN

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : ANNISYA
NIM : 10545 00063 15
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Desember 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Andi Adam, S.Pd., M.Pd
NBM. 972/614

Pembimbing II

Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd
NIDN. 0908108701

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Annisya**, NIM: **10545 00063 15**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 206 Tahun 1442 H / 2020 M, pada Tanggal 28 Rabiul Awal 1442 H / 14 November 2020 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 05 Desember 2020 M.

Makassar, 20 Rabiul Akhir 1442 H
05 Desember 2020 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Assema Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. F. Harullah, M.Pd (.....)
4. Penguji
 1. Dr. H. Sulemawati, M.Pd (.....)
 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd (.....)
 3. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd (.....)
 4. Fadhilah Latief, S.Psi., M.Pd (.....)

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin no.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISYA

NIM : 10545 00063 15

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dengan Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B RA Aisviah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan


ANNISYA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin no.259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ANNISYA**

NIM : 10545 00063 15

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2020

Yang Membuat Perjanjian

ANNISYA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Man Jadda Wa jada

"Barang siapa bersungguh-sungguh

Mereka pasti akan mendapatkannya"

"Sesungguhnya bersama kesulitan

Ada kemudahan"(Q.s Al-Insyirah: 6)

"Dan hanya kepada Allah Engkau berharap"

(Q.s Al-Insyirah: 8)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

PERSEMBAHAN

*"Janganlah berputus asa dalam
mengulang doa ketika doamu belum diijabah, karena
Allah menjamin doa itu menurut pilihan-Nya bukan seleraMu"*

Kupersembahkan karya sederhana ini buat,

Kedua orang tuaku Ayah (Muhammad Amin, S.Pd) dan Ibunda
(Syamsiani), saudaraku, sahabat-sahabatku, dan orang-orang yang
berpengaruh besar dalam penyusunan skripsi ini.

Syukron Jazakumullah

ABSTRAK

Annisya, 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Pembimbing II Fadhilah Latief.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto sebanyak 23 orang.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B RA Aisyiyah Allu dapat ditingkatkan melalui kegiatan kartu kata dengan gambar. Meningkatnya kemampuan membaca anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi membaca anak pra tindakan yaitu 39,13 %, pada siklus I mencapai 54,16 %, pada siklus II mencapai 81,24%. Jadi persentase 81,24% telah mencapai target capaian dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

Kata Kunci: Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan, Media Kartu Kata Bergambar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan nikmat, hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw. beserta para sahabat dan keluarganya.

Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B RA Aisyiyah Alu Kecamatan Bangkale Kabupaten Jeneponto”** dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sudah menjadi sunnatullah bahwa setiap usaha selalu ada hambatan yang turut mewarnainya, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan-hambatan tersebutlah yang justru menambah jumlah pengalaman dan membuat nikmat hidup ini menjadi lebih berharga. Oleh sebab itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tuaku tercinta, ayahanda Muhammad Amin S.Pd. dan ibunda Syamsiani atas segala do'a yang senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT dalam sepertiga malamnya untuk penulis serta jerih payah, kasih sayang, motivasi dan pengorbanan, baik materi moril yang diberikan kepada penulis sampai akhir penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Resktor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., PhD., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Bapak Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
5. Bapak Andi Adam S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Fadhilah Latief S.Pi., M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan saran, arahan, dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Hj. Hadijah, S.Ag., Kepala Sekolah RA Aisyiyah Allu.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama dalam pendidikan.
8. Staf dan Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dalam melayani mahasiswa dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 terkhusus kelas B yang selalu memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman HMI Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2017-2018 dan teman-teman HPMT yang telah memberisamai selama masa studi.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa atas segala bantuan dan motivasi yang telah penulis dapatkan dari pihak-pihak yang tersebut diatas maupun pihak-pihak yang penulis tidak sempat termuat dilembaran ini.

Penulis menyadari sebagai hamba Allah SWT tidak lepas dari segala kekhilafan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan baik dari isi dalam pembahasan maupun dari segi sistematika penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan skripsi ini serta karya-karya penulis berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Akhirnya, penulis berharap semoga segala aktivitas keseharian kita selalu bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Makassar, Desember 2020

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Membaca Permulaan	7
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	7
2. Tujuan Perkembangan Membaca Permulaan	9
3. Karakteristik Kemampuan Membaca Anak	10
4. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan	11
5. Pembelajaran Membaca di Taman Kanak-kanak	13

6. Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	14
B. Kartu Kata Bergambar.....	15
1. Pengertian Kartu Kata Bergambar.....	15
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata Bergambar	17
3. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan media kartu kata	18
4. Manfaat Kartu Kata	19
5. Pembuatan Kartu Kata	20
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
D. Kerangka Pikir Penelitian.....	23
E. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	27
C. Faktor yang Diselidiki.....	28
D. Prosedur Tindakan Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar	38

3. Deskripsi Tindakan Siklus I	41
4. Deskripsi Tindakan Siklus II	49
B. Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Anak (<i>Checklist</i>).....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru (<i>Checklist</i>)	34
Tabel 3.3 Kriteria Presentase Membaca permulaan Anak	36
Tabel 4.1 Hasil Observasi Membaca Anak Pratindakan	39
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Anak Pratindakan	40
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus I	45
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak Siklus I	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus II	53
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak Siklus I	54
Tabel 4.7 Rekapitulasi data Pratindakan, siklus I, dan siklus II	56
Tabel 4.8 rekapitulasi Hasil Observasi Akhir Anak (Dari Tertinggi Hingga Terendah)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.2 Bagan Prosedur Peneliti	29
Gambar 4.1 Dokumentasi Siklus I Pertemuan I	42
Gambar 4.2 Dokumentasi Siklus I Pertemuan II	44
Gambar 4.3 Dokumentasi Siklus II Pertemuan I	50
Gambar 4.4 Dokumentasi Siklus II Pertemuan II	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 1 Ayat 14 adalah "Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut".

Pada Anak Usia dini terdapat beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan diantaranya yakni aspek nilai agama dan moral, bahasa, sosial emosional, kognitif, fisik motorik serta seni.

Tujuan Pendidikan anak usia dini berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Ayat 3 adalah membantu anak dalam mengembangkan berbagai potensi secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini harus dapat mengembangkan bidang pengembangan yaitu, sikap spiritual, sikap sosial pengetahuan, dan keterampilan, sedangkan pada struktur kurikulum PAUD mengembangkan enam perkembangan yang mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Berdasarkan aspek-aspek perkembangan anak, aspek perkembangan kognitif dan bahasa adalah aspek

utama yang dapat mempengaruhi atau memimpin aspek perkembangan-perkembangan lainnya.

Menurut Rita Eka Izzaty, Dkk (2008:107), “Perkembangan bahasa anak usia dini secara menyeluruh terdiri dari kemampuan mendengar, berbicara, menulis, dan membaca”. Bagian dari salah satu perkembangan bahasa yaitu membaca.

Menurut Carey dan Carlk (Christiana Hari Soetjiningsih, 2012:151),

“Mengemukakan bahwa pada usia 6 tahun kosakata pembicaraannya berkisar antara 8.000 sampai dengan 14.000 kata, dan rata-rata mereka mempelajari 22 kata baru perhari. Tata bahasa dan sintaksis, cara anak mengombinasikan huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat berkembang menjadi semakin rumit sepanjang masa kanak-kanak awal ini”.

Menurut Anlia (2011:37), “Menyatakan bahwa pengembangan aspek kemampuan membaca permulaan agar dilakukannya melalui kegiatan belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar”. Leonhart (Nurbiana Dhieni, dkk 2005), “Mengungkapkan bahwa mengembangkan kemampuan membaca permulaan sejak usia dini (usia TK) sangat penting dimiliki anak”. Anak yang gemar membaca harus dikenalkan sejak usia dini.

Salah satu aspek bahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan membaca permulaan. Pada aspek kemampuan ini terlihat sederhana, namun kemampuan ini harus dikuasai di anak usia dini karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal permulaan dalam mengasah keterampilan membaca. Aspek kemampuan ini menjadi pondasi dalam memasuki jenjang sekolah dasar. Salah satu media yang mampu untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan ini adalah menggunakan kartu kata bergambar.

Berdasarkan hasil observasi permulaan yang telah dilakukan pada tanggal 9-11 Agustus 2019 di Raudhatul Athfal Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto pada kelompok B selama satu pekan serta melihat hasil penilaian guru terhadap hasil belajar anak. Dapat dilihat bahwa kemampuan aspek bahasa pada anak dalam hal membaca permulaan masih cenderung sangat kurang, hal ini dapat kami lihat dari beberapa kegiatan pembelajaran masih banyak anak belum mengenal beberapa huruf, anak masih kaku dan ragu dalam menyebutkan huruf, serta anak belum mampu membedakan beberapa jenis huruf. Sehingga dari 23 anak hanya terdapat 2 anak yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang berkembang.

Stimulasi pada anak dalam membaca permulaan di Taman Kanak-kanak perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan membaca permulaan menggunakan media yang kreatif. Guru perlu mengembangkan teknik-teknik mengajar agar anak termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Guru perlu merancang pembelajaran untuk membaca permulaan kepada anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi menyenangkan. Jadi adapun hal penting yang akan dibahas pada penelitian ini adalah membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan dari media kartu kata dan media gambar, sehingga karakteristik media ini adalah media yang dilengkapi kata sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar dengan lambang hurufnya.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Mohammad Fauzil Adhim (2004:71), "Mengatakan bahwa kartu kata yang digunakan adalah kata yang akrab dengan kehidupan anak, dengan keakraban kata-kata ini anak akan sangat terbantu dalam meningkatkan responnya dalam kegiatan membaca ini." Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa media kartu kata bergambar ini mudah disusun sendiri oleh guru untuk mengarahkan anak membaca, karena anak akan lebih mudah mengetahui atau belajar dengan melihat tipe huruf yang sama.

Selama ini pendidik sudah berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak khususnya pada aspek bahasa dengan memberikan kegiatan seperti bernyanyi, melihat video (audiovisual), mencocokkan huruf. Namun hal ini belum mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Maka dari itu penulis berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar pada anak. Diharapkan dengan adanya media kartu kata bergambar kemampuan dalam hal membaca permulaan anak dapat berkembang. Dari masalah itu merupakan suatu ide bagi penulis untuk mengambil sebuah judul dalam penelitian agar dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan media kartu kata bergambar. Judul yang sesuai dengan masalah ini adalah Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media kartu kata bergambar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Bagi pembaca, yaitu memberikan masukan teoritis tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata.
- b. Bagi penulis lain, yaitu sebagai bahan perbandingan dalam menggunakan media kartu kata atau teknik lainnya yang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan.
- c. Bagi penulis, yaitu sebagai bahan masukan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi anak, yaitu memberikan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak agar tidak bosan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata.
- b. Bagi guru, yaitu sebagai motivasi untuk lebih kreatif dalam menggunakan media dan strategi pembelajaran yang tidak monoton namun tetap dapat meningkatkan kemampuan anak.
- c. Bagi peneliti, yaitu diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Bagi lembaga pendidikan, yaitu diharapkan mampu untuk bekerja sama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam pengembangan seluruh aspek pengembangan anak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Mohammad Zain (Milman Yusdi, 2011:10) "Menjelaskan bahwa Kemampuan merupakan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan anak. Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk berusaha dengan diri sendiri. Sehingga kemampuan adalah kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan".

Menurut Noviar Masjidi, (2007:57) "Menjelaskan bahwa Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan".

Masri Sareb Putra (2008:4) "Menjelaskan bahwa membaca permulaan ini menekankan kondisi anak untuk masuk dan mengenal kata sehingga belum sampai pada pemahaman yang terdapat pada materi bacaan".

Nurbiana Dhieni, (2005:55) "Menjelaskan bahwa Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan".

Kegiatan membaca untuk anak usia dini dalam lingkup perkembangan bahasa keaksaraan (Permendiknas No 137 Tahun 2014). Adapun butirnya kelompok 5-6 tahun di sini anak akan belajar untuk menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita. Membaca pada tingkat permulaan atau membaca permulaan dapat diberikan kepada anak di Taman Kanak-kanak.

Hal ini tergantung pada kesiapan membaca anak. Tanda-tanda anak yang mempunyai kesiapan membaca menurut Nurbiana Dhieni dkk (2005:93) yaitu anak dapat memahami bahasa lisan, anak dapat mengutarakan bunyi huruf, anak sudah dapat menunjukkan minat dalam membaca, dan dapat membedakan mana suara atau bunyi dan mana objek yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan proses pengenalan bacaan yang dapat dilakukan secara terprogram yang dipertunjukkan bagi anak usia dini. Dalam hal ini, anak usia dini sudah pantas diajarkan membaca tetapi harus sesuai dengan perkembangan anak atau tanpa dipaksa dan dengan cara yang menyenangkan untuk mempelajarinya agar anak menganggap bahwa kegiatan belajar mereka sama halnya dengan bermain, sedangkan dalam penelitian ini membaca adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf permulaan sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (dengan menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkan),

menyebutkan kata yang memiliki huruf permulaan sama, dan melafalkan kata dengan jelas.

2. Tujuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Membaca merupakan aktivitas dalam memahami arti atau maknanya dan menerjemahkan simbol melalui indra penglihatan. Membaca tidak hanya membaca saja tetapi kegiatan ini mempunyai tujuan, yaitu untuk menghasilkan informasi baru yang didalamnya terkandung bahan bacaan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting bagi semua orang.

Menurut Dwi Sunar P (2008:60),

“Tujuan dalam membaca yaitu: (a) Membaca sebagai suatu kesenangan yang tidak melibatkan proses dalam berpikir yang rumit. Membaca merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak karena anak dapat memiliki kemampuan membaca sesuai dengan tahap perkembangan membaca anak. (b) Membaca dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran maupun buku ilmiah. Anak yang membaca buku atau bacaan yang lain dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan pada anak. (c) Membaca dapat untuk melakukan suatu profesi. Pada tujuan ini membaca adalah untuk dapat membaca pada tahap selanjutnya. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa tujuan membaca yaitu secara umum. Sedangkan tujuan membaca permulaan pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 137 tentang pendidikan anak usia dini pada tahun 5-6 tahun yaitu anak dapat memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf serta memahami kata dalam cerita”.

Berdasarkan uraian di atas tentang tujuan membaca dapat ditegaskan bahwa tujuan membaca permulaan di TK adalah untuk mendapatkan kesenangan, meningkatkan ilmu pengetahuan, serta menyiapkan kemampuan anak dalam membaca bentuk kemampuan membaca permulaan.

3. Karakteristik Kemampuan Membaca Anak

Karakteristik kemampuan membaca anak dapat berbeda dengan tahapan usianya, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar pendidikan anak usia dini menunjukkan tingkat pencapaian aspek bahasa di lingkup perkembangan keaksaraan dalam indikator kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yaitu: (a) dapat menyebutkan simbol huruf yang dikenal, (b) dapat mengenal suara huruf awalan dari nama benda yang ada disekitarnya, (c) dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, (d) dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, (e) membaca nama sendiri.

Acuan yang digunakan sebagai indikator dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dapat menyebutkan simbol huruf yang dikenal, menyebutkan gambar yang memiliki bunyi huruf awalan yang sama, dan membaca nama sendiri.

Menurut Martini Jamaris (2006:53),

“Mengatakan bahwa karakteristik kemampuan dasar membaca anak usia dini yaitu: (a) Kemampuan yang dapat melakukan koordinasi gerakan visual dan koordinasi gerakan motorik. Gerakan ini dapat dilihat pada saat anak menggerakkan bola mata dan tangan yang bersamaan sambil membalik buku gambar atau buku lainnya. (b) Kemampuan dasar membaca anak dapat dilihat dari cara melakukan diskriminasi secara visual. Kemampuan dasar ini dapat membedakan bentuk-bentuk huruf. (c) Kemampuan dalam kosa kata. Anak usia dini dapat memiliki kosa kata yang cukup luas. (d) Kemampuan diskriminasi auditoria atau dapat disebut dengan kemampuan membedakan suara yang didengar. Kemampuan ini dapat membedakan suara atau bunyi huruf. Kemampuan dasara membaca ini merupakan fondasi yang dapat melandasi pengembangan kemmapuan membaca.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak usia dini dapat ditegaskan bahwa anak usia dini memiliki potensi atau kegemaran dalam mengembangkan kemampuan membaca. Hal ini berdasarkan tahap perkembangan yang dialami, pada tahap pra-operasional diketahui bahwa unsur pada tahap ini yang menonjol adalah bahasa simbolis yang berupa gambaran dan bahasa ucapan. Karakteristik anak usia dini 5-6 tahun mereka mulai mengenal simbol-simbol huruf untuk persiapan membaca.

4. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan

Cochrane et al (Nurbiana Dhieni dkk 2005:513), "Menjelaskan bahwa perkembangan dasar kemampuan membaca permulaan anak usia dini 4-6 tahun mempunyai 5 tahap yaitu:

- a) Tahap Fantasi ialah anak mulai belajar menggunakan buku, suka membawa buku kesukaannya, dan dengan cara membolak-balik buku berulang kali bahwa itu hal yang penting dalam berpikir. Di tahap ini orangtua memberikan contoh bahwa pentingnya membaca dengan membaca di hadapan anak (memberi contoh teladan), atau sering membacakan buku cerita yang bergambar pada anak, dan cara lainnya.
- b) Tahap pembentukan konsep diri ialah anak dapat melihat dirinya sebagai pembaca dan melibatkan dirinya dalam aktivitas membaca atau pura-pura membaca buku. Orang tua memberikan rangsangan dengan memperlihatkan dirinya membacakan buku pada anak (anak melihat isi buku tersebut).

- c) Tahap membaca gambar ialah anak dapat melihat gambar yang tampak, dapat menemukan kata yang sudah dikenal, anak dapat menceritakan kembali sebuah cerita dengan melakukan tanya jawab pada anak dan diberikan kesempatan membaca sesering mungkin.
- d) Tahap pengenalan bacaan yaitu anak dapat membaca beberapa jenis buku dengan bebas. Orangtua dan guru harus tetap membacakan buku pada anak. Tindakan ini dapat mendorong anak untuk memperbaiki bacaannya. Kita dapat membantu anak memilih bacaan yang sesuai”.

Jeann chall (Aulia 2011:31), “Menjelaskan bahwa belajar membaca dapat mencakup kecakapan yang dibangun pada keterampilan sebelumnya. Perkembangan kemampuan membaca mempunyai 5 tahap yaitu:

- 1) Tahap dasar (0) ketika anak mulai menguasai syarat membaca dan membedakan dalam alphabet. Lalu anak dapat membaca beberapa kata yang sering ditemukan misal televisi atau benda lainnya.
- 2) Tahap 1 dalam tahap ini anak pertama kali memasuki dunia sekolah, yang dimana anak belajar kecakapan merekam fonologi digunakan untuk menerjemahkan simbol ke dalam suara kata-kata.
- 3) Tahap 2 dimana anak sudah mulai belajar membaca dengan fasih dan menguasai hubungan dari huruf ke suara dan dapat membaca separuh besar kata dan kalimat sederhana.
- 4) Tahap 3 Anak sudah mendapatkan informasi dari materi yang tertulis, anak dapat belajar dari buku yang mereka baca.

- 5) Tahap 4 Tahap ini kemampuan membaca anak sangat fasih. Anak semakin memahami beranekaragam materi bacaan dan menarik kesimpulan dari apa yang anak baca”.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mengajarkan anak membaca harus sesuai tahap perkembangan anak. Tahap anak berbeda-beda pada umumnya sama karena tergantung dari kesiapan anak. Jika anak belum siap belajar membaca, jangan dipaksa untuk membaca. Orangtua atau guru harus dapat mengenali dimana tahap membaca peserta didik atau anaknya.

5. Pembelajaran Membaca di Taman Kanak-kanak

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2014:27), tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun mengenai indikator kemampuan membaca tercantum pada pada lingkup perkembangan keaksaraan, indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Keaksaraan	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Menyebutkan huruf vokal maupun konsonan dalam sebuah kata
Keaksaraan	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai fonem yang sama, misalnya: surat, sulur, suster, dan lain-lain.
Keaksaraan	Membaca nama sendiri	Membaca dengan lengkap

Sumber: Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 (2014: 27-28)

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih(1996:51), “Mengatakan bahwa membaca permulaan yang dapat diajarkan melalui materi yaitu:

- a) Intonasi kata , lafal, dan kalimat sederhana
- b) Huruf-huruf yang digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang dikenal anak (huruf-huruf secara bertahap dapat diperkenalkan sampai 14 huruf), misalnya: toko, ubi, boneka, mata, tamu dan lain-lain.
- c) lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal dan kata baru (huruf yang diperkenalkan 10 sampai 20 huruf).

Selain itu adapun menurut Enny Zubaidah (2003:88),

“Menjelaskan bahwa huruf yang diperkenalkan pada anak dalam membaca sebaiknya huruf kecil, karena jika anak sudah SD awalnya anak akan dikenalkan tentang penggunaan huruf kecil baik dalam membaca maupun menulis”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca adalah salah satu aspek perkembangan bahasa yang tercantum dalam kurikulum Permendiknas Nomor 137 (2014:27) yang terdapat indikator kemampuan membaca permulaan di lingkup perkembangan keaksaraan. Pembelajaran membaca permulaan di TK secara teratur sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan dan karakteristik anak, serta menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dalam aktivitas membaca permulaan.

6. Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan di Anak Usia Dini

Penilaian dapat dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan yang telah dilaksanakan.

Menurut Anita Yus (2005:31),

“Menjelaskan bahwa penilaian di TK digunakan untuk menggambarkan tercapainya perkembangan anak, penilaian ini digunakan untuk mengetahui aspek-aspek perkembangan yang belum tercapai oleh anak dalam kurun waktu tertentu. Bentuk dari pencapaian perkembangan berupa huruf, angka,

dan deskripsi. Dalam penelitian ini indikator kemampuan membaca dalam aspek perkembangan bahasa adalah kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan membaca kata”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian aspek-aspek perkembangan bahasa bentuk huruf, angka, dan deskripsi dalam indikator kemampuan membaca permulaan, yaitu kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan membaca kata adalah penilaian kemampuan membaca permulaan pada anak. Dalam penelitian ini istilah yang digunakan dalam penilaian kemampuan membaca permulaan adalah BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik).

B. Kartu Kata Bergambar

1. Pengertian Kartu Kata Bergambar

Kartu gambar, yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar.

Menurut Jaruki (Lilis Madyawati, 2016:213),

“Mengemukakan bahwa kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita. Kartu gambar ini dapat berbagai jenis, antara lain kartu gambar dengan penampilan berlembar-lembar secara terpisah”.

Kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola pikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan menggugah rasa.

Menurut Pamadhi (Lilis Madyawati, 2016:214),

“Mengatakan bahwa kartu gambar mampu menghantarkan apa yang akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, aktual, lengkap, sederhana, menarik, dan memberikan sugesti terhadap kebenaran”.

Menurut Mohammad Fauzil Adhim (2004:71),

“Mengungkapkan bahwa media kartu kata bergambar dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media kartu kata bergambar. Media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, misalnya: mama, susu, buku, nenek, keakraban anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan, dan pada akhirnya terhadap kegiatan membaca itu sendiri. Sedangkan media gambar adalah media visual yang digunakan untuk tujuan pembelajaran tertentu”.

Dina Indriana (2011:65) mengungkapkan bahwa media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga dapat membantu anak untuk mengingat.

Menurut Ahmad Susanto (2011:108),

“Mengungkapkan bahwa kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara memperlihatkan gambar agar dapat membantu anak mengenal susunan huruf dan menjawabnya secara lisan maupun tulisan. Guru dapat membuat sendiri kartu kata bergambar dan dapat menyesuaikan dengan tema tiap minggunya”.

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari karton tebal yang berukuran 15 cm x 20 cm berbentuk persegi panjang dengan berisi kata, huruf awalan, dan gambar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Spesifikasi media kartu kata bergambar dalam penelitian ini adalah tulisan yang terdapat di dalam kartu

tidak di eja tetapi di gabung contohnya “wortel”, ukuran gambar 75 mm x 70 mm, ukuran tulisan 110 pt menggunakan kertas dasar hvs.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar merupakan media visual digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa karton tebal yang berbentuk persegi panjang yang didalamnya terdapat kata, huruf awalan dan gambar. Media ini juga dibuat dengan jelas serta gambar yang menarik dan berwarna-warni. Gambar dan kata yang tersedia bermacam-macam sesuai dengan tema yang diajarkan guru kepada anak.

2. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata bergambar ini sangat mempermudah para pendidik dalam proses pembelajaran membaca anak. Banyak kelebihan yang dimiliki media kartu kata bergambar ini sehingga anak juga mudah dalam belajar membaca. Kelebihan yang dimiliki kartu kata bergambar,

Menurut Arif Sadiman (1986:29) “Menjelaskan kelebihan kartu kata bergambar yaitu:

- 1) Gambar harus memiliki sifat yang konkret dan realitis sehingga mampu menunjukkan pokok dari masalah yang dibandingkan dengan media verbal.
- 2) Memperjelas masalah dibidang apa dan tingkat usianya berapa, agar dapat mencegah atau membentuk pemahaman.
- 3) Harganya cukup murah dan mudah di dapat serta mudah digunakan karna tanpa peralatan khusus.
- 4) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.

- 5) Mengatasi batasan ruang dan waktu”.

Sedangkan kelebihan dari kartu kata bergambar menurut Amir Hamzah Sulaiman (1985:29)

“Adalah (a) gambar mudah didapat, mudah dibuat sendiri, dan mudah digunakan, (b) mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran karena terdiri dari berbagai macam, bentuk, dan warna, (c) gambar yang digunakan merupakan hal yang wajar, (d) koleksi gambar mudah dicari diberbagai sumber baik itu majalah maupun internet”.

3. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar

Langkah-langkah menggunakan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca yaitu:

Menurut Slamet Suyanto (2005:180), “Mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat dikembangkan sebagai berikut:

- Anak dibagi menjadi satu kelompok masing-masing 4 orang.
- Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak.
- Guru memperkenalkan satu persatu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan anak menyebutkannya, kemudian menebak fonem yang tertulis di bagian belakang kartu, serta melihat suku kata yang ada di bagian belakang kartu.

- d) Guru memberikan kesempatan bagi anak untuk menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru di media kartu kata bergambar.
- e) Anak membaca kata pada media kartu kata dengan keras dan lantang pada kata yang ditunjukkan oleh guru.
- f) Guru memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu anak dan diteruskan kepada anak yang lain sampai seluruh anak di dalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar".

Implementasi kegiatan bermain pada penggunaan media kartu kata bergambar yaitu melalui kegiatan menjodohkan kata pada gambar yang sesuai, kegiatan ini dilakukan dengan dipertandingkan di dalam kelompok. Anak yang berhasil menjodohkan kata pada gambar yang sesuai maka guru memberii *reward* yang di tempel di papan prestasi.

4. Manfaat Kartu kata

Menurut Ratna Pangastuti (2017:56), "Beberapa manfaat dari penggunaan media kartu kata, yakni :

- a) Dapat membaca dengan mudah
- b) Permainan kartu kata dapat membantu anak untuk membaca permulaan dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membacanya
- c) Mengembangkan daya ingat otak kanan
- d) Mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif dan intuitif

- e) Memperbanyak perbendaharaan kata. Permainan kartu kata terdapat gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu tersebut, sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak-anak”.

Manfaat lain dari kartu kata adalah untuk membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan lebih cepat karena dengan menggunakan alat praga atau media pembelajaran tersebut maka guru dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang singkat dapat mencapai hasil yang lebih cepat dengan cara yang sangat menyenangkan.

5. Pembuatan Kartu kata

a. Bahan dan Alat

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan media kartu kata yaitu sebagai berikut :

- 1) Gunting
- 2) Kertas hvs
- 3) Karton jilid berwarna
- 4) Lem kertas
- 5) Pensil
- 6) Gambar-gambar

b. Cara Pembuatan

- 1) Siapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Buat pola huruf-huruf A-Z di kertas HVS, lalu digunting
- 3) Siapkan karton jilid dengan berbagai warna dan digunting berbentuk persegi panjang

- 4) Tempelkan pola huruf yang telah digunting tadi pada satu sisi di karton jilid berwarna tersebut
- 5) Untuk sisi sebaliknya tempelkan gambar yang tadi telah disiapkan sesuai dengan huruf yang tertera disisi sebaliknya.
- 6) Untuk lebih awet atau tahan lama. Kartu kata yang tadi telah jadi, dipres dengan menggunakan plastik laminating. Lalu digunting sesuai pola kartu kata tersebut.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ratna Arini Dewi (2012:72) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di TK Masyitoh Kedungsari Kulon Progo" menyimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak TK dapat ditingkatkan melalui media kartu kata bergambar. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan yang alami dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan membaca permulaan anak meningkat sebesar 93,33% yang sebelumnya hanya 53,33%.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Arini Dewi (2012:72) dari segi variabel yang diteliti, yang membedakan adalah penelitian yang dilakukan terhadap saudari Ratna Arini Dewi, tampilan kata pada kartu kata ditulis dengan dieja per suku kata misalnya pedang. Sedangkan pada penelitian ini tidak dieja tetapi digabung. Pada penelitian yang sebelumnya, media kartu kata bergambar berisi kata dan gambar, sedangkan pada penelitian ini berisi fonem, huruf awalan, kata dan gambar. Kartu kata bergambar

yang digunakan sama dengan kartu kata bergambar yang digunakan pada penelitian ini digunakan hanya di sisi depan. Gambar dan tampilan kata yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu: pedang, pena, pepaya, perangko, koki, majalah, matahari, mawar, madu, kopi, korek, koran, raja, sulak, susu, kodok, peluit, surat, radio, suling, rawa dan rayap. Kata-kata yang digunakan merupakan kata-kata yang sudah tidak asing lagi di telinga anak. Sedangkan gambar dan tampilan kata yang digunakan peneliti adalah wortel, gunting, ikan dan lain-lain.

Ratna Arini Dewi menggunakan kartu kata bergambar dengan cara guru menunjukkan gambar dan anak diminta untuk menebak gambar, guru menempelkan kartu kata lalu mengajak anak untuk membaca kata secara terpisah dengan dieja secara berulang-ulang, guru meminta anak untuk menyebutkan benda-benda yang ada di lingkungan yang terdapat suku kata awal yang sama, dan guru menunjukkan kartu kata tanpa kartu gambar.

Sementara langkah penggunaan media kartu kata bergambar yang digunakan oleh peneliti yaitu: guru mempersiapkan media kartu kata bergambar yang akan digunakan dalam pertemuan hari ini, anak dikondisikan untuk duduk dengan rapi dan tenang, guru mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan anak menyebutkannya, kemudian menebak fonem yang tertulis di bagian samping gambar, setelah anak menjawab maka anak dapat melihat bagian samping gambar. Anak menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama, dan guru menunjukkan media kartu kata bergambar yang memiliki

fonem yang sama kemudian anak membaca tulisan dengan suara yang lantang dan keras.

Perbedaannya pada penerapan media adalah penelitian yang dilakukan Ratna Arini Dewi menggunakan metode *whole language* dan metode sukukata. Pengenalan membaca dengan cara membaca gambar yang ditunjuk guru, kemudian setelah anak menjawab, guru menunjukkan rangkaian sukukata dari tulisan pada gambar. Anak membacanya dengan berulang-ulang misalnya madu sampai anak mengucapkan kata dengan lancar. Sedangkan pada peneliti metode pengajarannya yaitu menggunakan metode lembaga kata, yakni menggunakan metode lembaga kata, yaitu pertama anak dikenalkan kata, kata tersebut diuraikan menjadi sukukata, dan diuraikan menjadi huruf.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan anak dalam mengenal huruf dan lambang tulisan yang menitikberatkan pada aspek kemampuan membaca ini adalah kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem, dan kemampuan membaca permulaan di kelompok B masih rendah karena anak masih kesulitan dalam memahami konsep huruf dan kata sebagai tahapan kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan kondisi tersebut guru mencoba berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan hati melalui metode permainan maupun penerapan media pembelajaran.

Penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca permulaan merupakan salah satu cara untuk membantu anak dalam memahami konsep huruf dan kata. Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan

membaca permulaan yaitu media kartu kata bergambar yang merupakan kartu berisikan kata-kata yang dilengkapi dengan gambar dan huruf awalan. Dengan media ini, anak akan melihat, mengingat simbol tulisan dan gambar pada setiap kartu kata bergambar yang dimainkan.

Dengan menggunakan kartu kata bergambar kemampuan membaca permulaan akan lebih meningkat. Anak-anak akan mempunyai semangat dan lebih aktif dalam membaca karena anak dilibatkan untuk berpartisipasi langsung pada kegiatan membaca yaitu memahami hubungan dan konsep huruf didalam sebuah kata serta hubungan gambar dengan tulisan dan huruf awalnya. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa media kartu kata bergambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.



Berikut skema kerangka berpikir dapat dilihat di Gambar 3.1



Bagan 3.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas maka diajukan hipotesis yaitu: Dengan menggunakan media kartu kata bergambar

maka dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok B di Raudhatul Athfal Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian jenis PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. karena peneliti terlihat langsung dan sudah merupakan tugas peneliti sebagai pendidik yang harus selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan.

Arfiany Babay (2017:7) "Mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Aisviyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B (usia 5-6 tahun) Jumlah anak yang akan diteliti sebanyak 23 orang. Adapun jumlah Tenaga Pendidik/Guru pada sekolah ini yakni berjumlah 4 orang.

C. Faktor yang di Selidiki

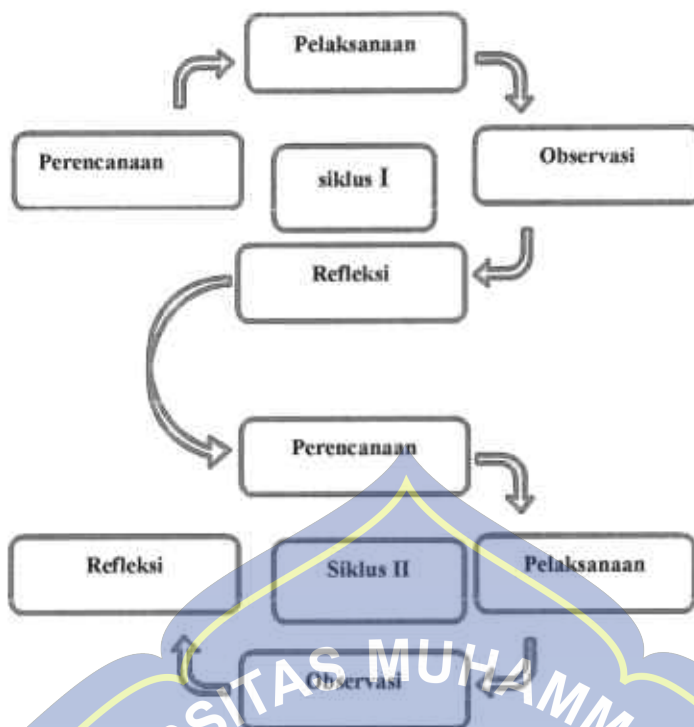
Adapun faktor yang diselidiki yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok B (usia 5-6 tahun)?
2. Bagaimana penerapan guru dalam menggunakan media kartu kata bergambar pada anak didik kelompok B (usia 5-6 tahun)?

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin. Menurut Sanjaya (2013:154), Model ini adalah model yang mendasari model-model lainnya yang berangkat dari model Action research. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus.



Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK yaitu, sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) untuk 2 pertemuan. RPPH ini digunakan guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa panduan observasi dalam bentuk *check list* (✓) untuk memanifestasikan membaca permulaan anak dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata.

4. Mempersiapkan ruang kelas anak dengan menata model tempat duduk yang dibuat berkelompok, yaitu 2 meja yang didekatkan dan dikelilingi 4 kursi untuk anak, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran seperti *reward* berbentuk bintang.

b. Tindakan (*Acting*)

1. Perlakuan

Pada tahap pelaksanaan, yang bertugas melaksanakan tindakan yaitu guru kelompok B, sebelumnya peneliti sudah memperagakan cara menggunakan media kartu kata bergambar agar guru di kelompok B semakin terampil dalam memberi perlakuan.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru kelompok B melaksanakan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar selama 60 menit dan peneliti melakukan pengamatan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tindakan pada siklus I terdiri 2 pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Langkah-langkah tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dahului dengan berdoa bersama, kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi dan melakukan tepuk tangan yang sesuai dengan tema, yaitu pekerjaan.

2. Langkah kedua

Pada tahap kedua guru mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan bermain kartu kata bergambar. Guru menyampaikan bahwa tujuan dari

kegiatan bermain kartu kata bergambar adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak.

3. Langkah ketiga

Guru membimbing pelaksanaan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Adapun langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Anak-anak dipersilahkan untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri 4 anak.
- b) Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak.
- c) Guru mempersiapkan beberapa buah media kartu kata bergambar pada setiap kelompok.
- d) Guru mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang berbentuk kata dan anak menyebutkannya.
- e) Anak menebak dan melihat suku kata yang ada di bagian samping gambar yang ditutupi kertas agar tidak kelihatan.
- f) Anak menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru pada media kartu kata bergambar.
- g) Anak mengamati dan menyebutkan gambar serta membaca kata dengan suara yang keras dan lantang pada kartu kata bergambar yang ditunjukkan oleh guru.

- h) Guru memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu anak dan diteruskan kepada anak yang lain sampai seluruh anak didalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar.

4. Langkah keempat

Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak untuk melakukan diskusi tentang kegiatan bermain kartu kata bergambar dan mengevaluasi mengenai kegiatan satu hari yang telah dilalui di kelas.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi yang dilakukan dalam siklus ini adalah dengan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang memuat kegiatan bermain kartu kata bergambar, pengamatan berpedoman pada lembar instrumen observasi berbentuk *checklist* yang berisi tentang aspek kemampuan membaca yaitu: kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan anak dalam menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan anak dalam membaca kata. Observasi dilaksanakan di kelompok B yang berjumlah 23 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 15 anak laki-laki, untuk mengenalinya maka setiap anak diberi *name tag* untuk memudahkan peneliti dalam melakukan observasi dan penilaian kemampuan membaca permulaan.

Observasi dan evaluasi, pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dalam belajar sambil bermain yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam observasi ini, penulis juga mengadakan pengamatan langsung menggunakan bantuan pedoman *asesmen performance*

(penilaian tunjuk kemampuan) untuk melihat ketercapaian anak terhadap indikator-indikator penilaian yang terdapat pada lembar pedoman tersebut. Dalam kegiatan observasi ini, penulis dibantu atau berkolaborasi dengan salah seorang guru RA Aisyiyah Allu.

d. Refleksi

Kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Istilah refleksi dilaksanakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti, untuk bersama-sama mendiskusikan implemtensi rancangan tindakan. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi sekiranya terdapat kekurangan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan tersebut untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Hal ini dilakukan agar dapat terjadi peningkatan pada siklus ini, maka dilanjutkan siklus selanjutnya sampai terjadi peningkatan sesuai dengan target yang telah dibuat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (*Cheklis*) digunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang di dapatkan mudah diolah. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar.

Berikut kisi-kisi lembar observasi Anak dan Guru (*Checklist*)

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Anak (*Checklist*)

No	Aspek yang diamati	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan
1	Menyebutkan lambang bunyi huruf	Anak mampu menyebutkan minimal 14 huruf yang diperintahkan.
2	Menyebutkan fonem yang sama	Anak dapat menyebutkan fonem yang sama minimal 4 kata, mengenai kata-kata yang ada di lingkungan sekitar anak.
3	Membaca kata	Anak dapat membaca minimal 4 kata dengan lancar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru (*Checklist*)

No	Langkah-langkah Kegiatan
1	Guru menyiapkan perlengkapan kartu kata bergambar
2	Guru menyampaikan cara membaca awal melalui kartu kata bergambar
3	Guru memberikan kesempatan untuk membaca melalui media kartu kata bergambar
4	Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing anak dan memberi motivasi kepada anak agar mampu membaca awal melalui media kartu kata bergambar
5	Guru menghargai hasil karya anak dengan memberi tanda bintang sebagai <i>reward</i> sehingga anak akan lebih termotivasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (Pratya Puspita Devi 2014:53) yaitu “Langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua aktivitas anak pada proses kegiatan membaca permulaan. Observasi dilakukan pada Anak untuk memperoleh data anak yang berkaitan dengan aspek-aspek bahasa anak.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumentasi atau arsip. Dokumen perangkat berupa daftar nilai, daftar hadir dan arsip yang dimiliki oleh pendidik di kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala kabupaten Jeneponto untuk memperkuat data dan menghindari kekeliruan sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Peningkatan kemampuan membaca permulaan dalam aspek bahasa melalui media kartu kata akan dikatakan meningkat apabila dalam proses pengamatan terlihat perubahan yang signifikan dari hasil penggunaan media kartu kata anak pada siklus pertama ke siklus berikutnya. Menurut Ngali Purwanto (Fratya Puspita Devi 2014:40) Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil Pengamatan

f = Skor mentah yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

Acep Yoni (Fratya Puspita Devi 2014:56) dan prosedur penilaian di TK atau RA, yaitu:

Tabel 3.3 Kriteria Presentase Membaca Permulaan Anak:

No	Kriteria	Presentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
3	MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
4	BB (Belum Berkembang)	0% - 25%

H. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan disini terbagi menjadi dua yaitu indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses (guru) adalah jika pada penelitian ini pada pelaksanaan siklus tindakan tahap evaluasi diperoleh 75% dari jumlah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan membaca permulaan dengan memperoleh kategori baik. Sedangkan indikator hasil (anak) adalah jika pada penelitian ini pada pelaksanaan siklus tindakan tahap evaluasi diperoleh 75% dari jumlah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan membaca permulaan memperoleh kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Aisyiyah Allu, terletak di Jl. Andi Hindi Kelurahan Benteng Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto (Belakang Mesjid Besar Allu Jeneponto). RA Aisyiyah Allu terdiri dari pada tanggal 7 Desember 1995. Sekolah ini mempunyai 2 kelas, yaitu kelompok Adan B yang masing-masing diatur berdasarkan pembelajaran kelompok atau klasikal. RA Aisyiyah Allu dikelola 3 orang pendidik. Peserta didiknya berjumlah 38 anak. Jumlah peserta didik kelompok A berjumlah 15 anak dan kelompok B berjumlah 23 anak. Penelitian ini, dilaksanakan di kelompok B dengan jumlah peserta didik 23 anak terdiri dari 8 anak perempuan dan 15 anak laki-laki yang berada pada rentang usia 5-6 tahun, dan 2 orang anak yang tidak aktif.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Kondisi ruang kelas di RA Aisyiyah Allu Kabupaten Jeneponto cukup baik, terdapat sudut-sudut pembelajaran disetiap ruang kelasnya dan beberapa poster. Setiap kelas sudah terdapat lemari untuk menyimpan buku-buku penunjang pembelajaran dan lemari penyimpanan alat permainan edukatif. Kondisi di luar kelas terdapat rak sepatu untuk meletakkan sepatu anak-anak. Fasilitas alat permainan edukatif dan media pembelajaran sudah cukup lengkap. Sarana dan prasarana yang tersedia di RA Aisyiyah Allu Kabupaten Jeneponto antara lain ruang kelas yang berjumlah 2 kelas, ruang kepala sekolah, UKS, dapur, kamar

mandi. Untuk alat permainan ada 2 macam yaitu alat permainan luar dan alat permainan dalam. Alat permainan luar yaitu jungkat-jungkit, ayunan dan tangga pelangi. Sedangkan alat lalu lintas, alat-alat kesehatan, ayunan, perosotan dan sebagainya. Kondisi alat permainan di dalam kelas dan di luar kelas cukup baik dan lengkap.

2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu kata Bergambar

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melalui pengamatan. Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2019 pada kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran kartu kata bergambar anak kelompok B RA Aisyiyah Al-Ikhsan Kabupaten Jeneponto. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung guru mengkomunikasikan tema, yaitu tentang 'kebutuhan'.

Guru melakukan tanya jawab tentang tema 'kebutuhan' pada Sub tema Pakaian. Kemudian guru menjelaskan kegiatan mengenal kata dengan menggunakan gambar di LKA (Lembar Kerja Anak). Pada saat kegiatan mengenal kata masih banyak anak yang meminta bantuan guru dalam mengenal huruf yang diberikan guru. Dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan membaca anak masih belum berkembang dengan optimal. Anak masih bergantung serta meminta bantuan guru ketika mengerjakan tugas. Data di bawah ini diperoleh dari Lembar Observasi Anak yang berhasil dicapai oleh anak. Hasil observasi pratindakan yang diperoleh ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Membaca Anak Pratindakan

No	Nama Siswa	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan Anak	Persentase	Kriteria
1	Ansar	5	41.67 %	Mulai berkembang
2	Fawwas	5	41.67 %	Mulai berkembang
3	Kesya	5	41.67 %	Mulai berkembang
4	Anto	3	25 %	Belum berkembang
5	Nizar	5	41.67 %	Mulai berkembang
6	Arisal	6	50 %	Mulai berkembang
7	Faiza	5	41.67 %	Mulai berkembang
8	Raihana	6	50 %	Mulai berkembang
9	Zahra			
10	Afiqah	5	41.67 %	Mulai berkembang
11	Hidayat	5	41.67 %	Mulai berkembang
12	Ayla	5	41.67 %	Mulai berkembang
13	Eka	6	50 %	Mulai berkembang
14	Andre	5	41.67 %	Mulai berkembang
15	Rendra			
16	Aska	5	41.67 %	Mulai berkembang
17	Husen	5	41.67 %	Mulai berkembang
18	Fajar	6	50 %	Mulai berkembang
19	Farham	5	41.67 %	Mulai berkembang
20	Alka	5	41.67 %	Mulai berkembang
21	Hafiza	6	50 %	Mulai berkembang
22	Dzaki	5	41.67 %	Mulai berkembang
23	Asrul	5	41.67 %	Mulai berkembang
Rata-rata Membaca Permulaan Anak			42,86 %	Mulai Berkembang

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa pencapaian membaca anak mulai berkembang. Kriteria yang dimiliki anak yang menunjukkan kriteria belum berkembang 1 anak, mulai berkembang 20 anak, dan terdapat 2 anak yang tidak Aktif yaitu Zahra dan Rendra. Jadi jumlah anak yang diteliti adalah 21 anak. Dari tabel membaca anak pratindakan di atas dapat diperjelas melalui tabel rekapitulasi di bawah ini :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Membaca Anak Pratindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	1	4.8 %
2	Mulai berkembang	20	95.2 %
3	Berkembang sesuai harapan	-	-
4	Berkembang sangat baik	-	-

Berdasarkan data di atas, keadaan tersebut menjadi landasan peneliti untuk melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kegiatan kartu kata, dengan menggunakan gambar yang sudah disediakan oleh peneliti menggunakan gambar yang beragam dan bervariasi serta menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan minat anak. Kegiatan kartu kata diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kabupaten Jeneponto.

3. Deskripsi Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Penelitian tindakan pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18-19 Februari 2020. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah Pekerjaan.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema pekerjaan Sub tema Bidang Pertanian Sub-Sub tema Petani kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kabupaten Jenepono. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- 2) Menyiapkan kartu alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses kegiatan membaca.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak dan guru (*checklist*) tentang kegiatan membaca.
- 4) Mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan kemampuan membaca melalui kartu kata.

b. Pelaksanaan

- 1) Siklus I Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2020. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Pekerjaan, sub tema bidang Pertanian. Langkah yang dilakukan peneliti dan guru dalam kegiatan membaca permulaan yaitu:

- a) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan kartu kata bergambar, gambar jejak ladang wortel yang dijelaskan oleh guru.
- b) Guru mengarahkan anak untuk duduk diatas kursi dan meja. Guru menjelaskan tentang kartu kata bergambar kemudian anak diberi contoh belajar kartu kata bergambar dan gambar jejak ladang wortel. Guru kemudian menanyakan kepada semua anak mengenai gambar pekerjaan apa yang digunakan. Kemudian beberapa anak menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Anak diberi kesempatan untuk menyebut gambar serta gambar jejak ladang. Anak melakukan kegiatan dengan menunggu giliran dibagikan setiap 1 media. Kegiatan ini dapat mendorong sikap rasa ingin tahu akan mampu memahami gambar dan mengungkapkan dengan kata.
- d) Peneliti dan guru menghargai usaha anak dengan memberii tanda bintang sebagai *reward* sehingga anak akan lebih termotivasi.



Gambar 4.1 Dokumentasi Siklus I pertemuan I

Foto 1 . Anak membaca kartu kata bergambar "Wortel".

Foto 2 . Anak mendengarkan cara mengerjakan jejak ladang wortel.

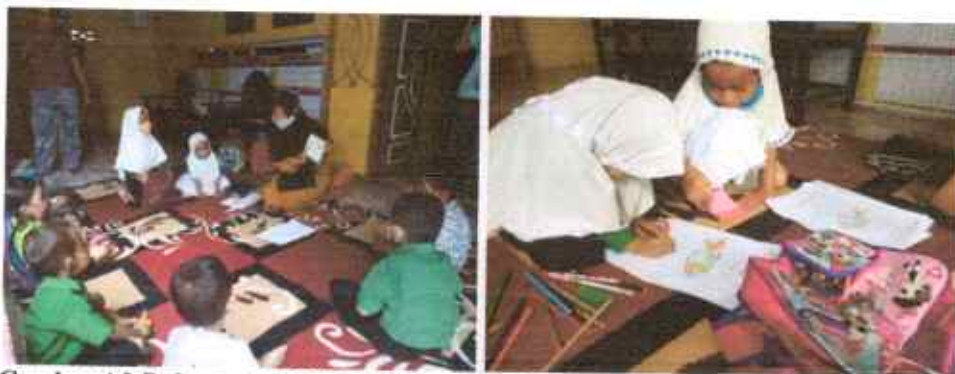
Setelah kegiatan kartu kata selesai, anak diarahkan untuk merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan. Selanjutnya membaca syair cuci tangan, lalu anak diarahkan untuk mencuci tangan kemudian mengambil tas dan membaca doa sebelum makan. Setelah anak membaca doa sebelum makan anak

dipersilahkan untuk memakan bekal masing-masing. Setelah anak selesai makan, anak membaca doa setelah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk istirahat sambil bermain di dalam dan di luar ruangan. Setelah jam istirahat selesai, anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dan dilanjutkan dengan membaca doa dan pulang.

2) Siklus I pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Tema pekerjaan dan sub tema bidang Pelayaran. Langkah yang dilakukan peneliti dan guru dalam kegiatan membaca permulaan yaitu:

- a) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan oleh anak.
- b) Guru mempersilahkan anak untuk duduk kursi dan meja. Guru terlebih dulu bercakap-cakap tentang tema Pekerjaan yaitu nelayan, lalu guru menyampaikan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Pada saat kegiatan berlangsung guru kembali bertanya kepada setiap anak gambar dilihat.
- c) Pada saat kegiatan selesai, guru bertanya kepada beberapa anak tentang kata yang ada dalam gambar.
- d) Peneliti dan guru menghargai hasil dari kegiatan membaca permulaan dengan memberi tanda bintang sebagai *reward* sehingga anak akan lebih termotivasi.



Gambar 4.2 Dokumentasi Siklus I Pertemuan II

Foto 1: Anak mendengarkan guru membaca kartu kata bergambar Ikan

Foto 2 : Anak mewarnai sketsa gambar ikan dan menebalkan huruf "IKAN"

Setelah kegiatan kartu kata bergambar selesai, anak diarahkan untuk merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan. Selanjutnya membaca syair cuci tangan, lalu anak diarahkan untuk mencuci tangan kemudian mengambil tas dan membaca doa sebelum makan. Setelah anak membaca doa sebelum makan anak dipersilahkan untuk memakan bekal masing-masing. Setelah anak selesai makan, anak membaca doa setelah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk istirahat sambil bermain di dalam dan di luar ruangan. Setelah jam istirahat selesai anak kembali ke dalam ruangan dan guru menanyakan kembali kegiatan hari ini yang dilakukan dan menginformasikan kegiatan esok hari. Setelah itu, anak kemudian membaca doa pulang dan salam.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan membaca anak dalam mengikuti kegiatan kartu kata menggunakan gambar petani dan nelayan. Anak diarahkan untuk melakukan kegiatan kartu kata dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh peneliti dan guru, dengan mengamati indikator yaitu aspek-aspek kemampuan bahasa dalam kegiatan kartu kata. Hasil observasi kemampuan membaca siklus I ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus I

No	Nama Anak	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan Anak		Jumlah	Persentase	Kriteria
		I	II			
1	Ansar	6	8	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
2	Fawwas	6	7	13	54,17 %	Berkembang Sesuai Harapan
3	Kesya	7	8	15	62,5 %	Berkembang Sesuai Harapan
4	Anto	5	5	10	41,67 %	Mulai Berkembang
5	Nizar	6	6	12	50 %	Mulai Berkembang
6	Arisal	7	7	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
7	Faiza	6	6	12	50%	Mulai Berkembang
8	Raihana	7	7	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
9	Zahra					
10	Afiqah	6	8	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
11	Hidayat	6	8	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
12	Ayla	7	8	15	62,5%	Berkembang Sesuai Harapan
13	Eka	6	6	12	50 %	Mulai Berkembang
14	Andre	5	6	11	45,83 %	Mulai Berkembang
15	Rendra					
16	Aska					
17	Husen	6	7	13	54,17 %	Berkembang Sesuai Harapan
18	Fajar					
19	Farham	7	7	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
20	Alka	6	7	13	54,17 %	Berkembang Sesuai Harapan

21	Hafiza	7	7	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
22	Dzaki	6	8	14	58,33 %	Berkembang Sesuai Harapan
23	Asrul	5	6	11	45,83 %	Mulai Berkembang
Rata-rata Membaca Permulaan Anak					54.61 %	Berkembang Sesuai Harapan

Dari tabel hasil observasi kemampuan membaca anak siklus I di atas dapat diperjelas melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	-	-
2	Mulai berkembang	6	31.6 %
3	Berkembang sesuai harapan	13	68.4 %
4	Berkembang sangat baik	-	-

Dari tabel rekapitulasi data membaca permulaan anak siklus I di atas dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria belum berkembang tidak ada anak dengan persentase yang diperoleh 0%. Anak yang berada pada kriteria mulai berkembang adalah 6 anak dengan persentase yang diperoleh 31.6%. Ical menyebutkan huruf dari kata wortel kemudian membaca kata wortel, Farham adalah salah satu anak yang cepat menyelesaikan kegiatan membaca kartu kata dan Raihana adalah anak yang lama dalam mengerjakan karya membaca kartu kata. Keenam anak tersebut membaca kartu kata dengan menyebutkan huruf dari kata “wortel dan nelayan” melalui bimbingan guru, mencari jejak ladang wortel dan mewarnai sketsa ikan dengan bimbingan guru, dan bermain kartu kata wortel dan nelayan dengan menggunakan gambar yang disediakan dan dibimbing oleh

guru, serta mengembangkan ide kartu kata bergambar. Anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan ada 13 anak dengan persentase yang diperoleh 68,4%, Raihana menanyakan kembali tentang cara bermain kartu kata bergambar. Ke 13 anak tersebut sudah mampu membaca kartu kata dari gambar dengan sub-sub tema petani dan nelayan, sudah mampu menyebutkan fonem dari kata wortel dan nelayan, sudah mampu membaca dengan kata yang berbeda dengan yang lainnya, serta sudah mampu mengembangkan ide melalui kartu kata bergambar.

Hasil tindakan pada siklus I meningkat menjadi kriteria belum berkembang sebesar 0%, mulai berkembang sebesar 31.6%, dan berkembang sesuai harapan sebesar 64.8%. Jadi pada siklus I kemampuan membaca anak meningkat menjadi 54.61% sehingga meningkatkan pada kriteria berkembang sesuai harapan.

d. Refleksi

Dari refleksi siklus I ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil siklus II. Setelah diadakan refleksi, maka pada siklus I memberikan informasi bahwa kegiatan kartu kata menggunakan beberapa gambar memberikan kesempatan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengenal gambar dari kata yang disediakan. Proses pembelajaran melalui kegiatan kartu kata lebih menarik dan menyenangkan, gambar yang menarik mendorong anak untuk aktif mengenal bentuk huruf, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, antara lain sebagai berikut:

- a. Pada pertemuan pertama guru seharusnya menjelaskan sikap antri agar dalam proses pembelajaran anak tidak saling berebut kartu kata bergambar, tetapi pada faktanya saat prosesnya berlangsung anak menunjukkan sikap tidak antri.
- b. Pada pertemuan pertama siklus I guru membiarkan anak untuk menyelesaikan tugas mencari jejak ladang wortel tanpa didampingi guru.
- c. Pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 kartu kata yang digunakan yaitu nelayan dan petani kartu tersebut kurang menarik sehingga anak-anak cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti membuat rencana kegiatan pada siklus II. Rencana kegiatan siklus II disusun untuk lebih mengoptimalkan bahan kartu kata yang digunakan. Pada pelaksanaan siklus II akan dilakukan perbaikan seperti berikut:

1. Pada siklus II guru dan peneliti menyediakan bahan kartu kata yang lebih menarik sehingga anak tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk membaca kata.
2. Pada siklus II yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak adalah kartu kata bergambar yang sudah di modifikasi agar anak semangat dalam proses pembelajaran.
3. Pada siklus II Kata gambar yang digunakan harus lebih besar dari pada sebelumnya.

4. Deskripsi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian tindakan pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25-26 Februari 2020. Tema yang diajarkan pada siklus II adalah Pekerjaan.

Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema Pekerjaan Sub tema Bidang Pertukangan Sub-Sub tema Penjahit kelompok B di RA Aisyiyah Aliu Kabupaten Jeneponto. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- 2) Menyiapkan kartu alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses kegiatan membaca.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak dan guru (*checklist*) tentang kegiatan membaca.
- 4) Mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan kemampuan membaca melalui kartu kata.

b. Pelaksanaan

1) Siklus II Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Pekerjaan, sub tema Bidang Pertukangan. Langkah yang dilakukan peneliti dan guru dalam membaca permulaan yaitu:

- a) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan kartu kata bergambar, gambar jejak gunting yang dijelaskan oleh guru.
- b) Guru mengarahkan anak untuk duduk diatas kursi dan meja. Guru menjelaskan tentang kartu kata bergambar kemudian anak diberi contoh belajar kartu kata bergambar dan gambar jejak gunting. Guru kemudian menanyakan kepada semua anak mengenai gambar pekerjaan apa yang digunakan. Kemudian beberapa anak menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Anak diberi kesempatan untuk menyebut gambar serta gambar jejak gunting. Anak melakukan kegiatan dengan menunggu giliran dibagikan setiap 1 media. Kegiatan ini dapat mendorong sikap rasa ingin tahu akan mampu memahami gambar dan mengungkapkan dengan kata.
- d) Peneliti dan guru menghargai usaha anak dengan memberii tanda bintang sebagai *reward* sehingga anak akan lebih termotivasi.



Gambar 4.3 Dokumentasi Siklus II Pertemuan I

Foto 1 : Anak mendengarkan cara membaca kartu kata bergambar "Gunting".
 Foto 2 : Anak mendengarkan cara menemukan jejak "Gunting"

Setelah kegiatan kartu kata selesai, anak diarahkan untuk merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan. Selanjutnya membaca syair cuci tangan, lalu anak diarahkan untuk mencuci tangan kemudian mengambil tas

dan membaca doa sebelum makan. Setelah anak membaca doa sebelum makan anak dipersilahkan untuk memakan bekal masing-masing. Setelah anak selesai makan, anak membaca doa setelah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk istirahat sambil bermain di dalam dan di luar ruangan. Setelah jam istirahat selesai, anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas dan dilanjutkan dengan membaca doa dan pulang.

2) Siklus II pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2020. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Tema pekerjaan dan sub tema bidang Pertukangan. Langkah yang dilakukan peneliti dan guru dalam kegiatan kartu kata bergambar yaitu:

- 1) Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan oleh anak.
- 2) Guru mempersilahkan anak untuk duduk kursi dan meja. Guru terlebih dulu bercakap-cakap tentang tema Pekerjaan yaitu tukang kayu, lalu guru menyampaikan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Pada saat kegiatan berlangsung guru kembali bertanya kepada setiap anak gambar dilihat.
- 3) Pada saat kegiatan selesai, guru bertanya kepada beberapa anak tentang kata yang ada dalam gambar.
- 4) Peneliti dan guru menghargai hasil dari kegiatan membaca permulaan dengan memberii tanda bintang sebagai *reward* sehingga anak akan lebih termotivasi.



Gambar 4.4 Dokumentasi Siklus II Pertemuan II

Foto 1 : Anak mendengarkan cara membaca kartu kata bergambar "Balok".

Foto 2 : Anak mewarnai sketsa gambar Balok.

Setelah kegiatan kartu kata bergambar selesai, anak diarahkan untuk merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan. Selanjutnya membaca syair cuci tangan, lalu anak diarahkan untuk mencuci tangan kemudian mengambil tas dan membaca doa sebelum makan. Setelah anak membaca doa sebelum makan anak dipersilahkan untuk memakan bekal masing-masing. Setelah anak selesai makan, anak membaca doa setelah makan, kemudian anak dipersilahkan untuk istirahat sambil bermain di dalam dan di luar ruangan. Setelah jam istirahat selesai anak kembali ke dalam ruangan dan guru menanyakan kembali kegiatan hari ini yang dilakukan dan menginformasikan kegiatan esok hari. Setelah itu, anak kemudian membaca doa pulang dan salam.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, kemampuan membaca anak dalam mengikuti kegiatan kartu kata menggunakan gambar penjahit dan tukang kayu. Anak diarahkan untuk melakukan kegiatan kartu kata dengan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh peneliti dan guru, dengan mengamati indikator yaitu aspek-aspek kemampuan bahasa dalam kegiatan kartu kata. Hasil observasi kemampuan membaca permulaan siklus II ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Siklus II

No	Nama Anak	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan		Jumlah	Persentase	Kriteria
		I	II			
1	Ansar	9	11	20	83,33	Berkembang Sangat Baik
2	Fawwas	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
3	Kesya	10	12	22	91,67	Berkembang Sangat Baik
4	Anto	8	9	17	70,83	Berkembang Sesuai Harapan
5	Nizar	9	9	18	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
6	Arisal	10	11	21	87,50	Berkembang Sangat Baik
7	Faiza	9	9	18	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
8	Raihana	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
9	Zahra					
10	Afiqah	8	12	20	83,33	Berkembang Sangat Baik
11	Hidayat	8	11	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
12	Ayla	11	12	23	95,83	Berkembang Sangat Baik
13	Eka	8	11	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
14	Andre	7	9	16	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
15	Rendra					
16	Aska	8	11	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
17	Husen	9	11	20	83,33	Berkembang Sangat Baik
18	Fajar					
19	Farham	10	10	20	83,33	Berkembang Sangat Baik

20	Alka	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
21	Hafiza	11	12	23	95,83	Berkembang Sangat Baik
22	Dzaki	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
23	Asrul	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
Rata-rata Membaca Permulaan Anak					81,25%	Berkembang Sangat Baik

Dari tabel hasil observasi membaca permulaan anak siklus II di atas dapat diperjelas melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	-	-
2	Mulai berkembang	-	-
3	Berkembang sesuai harapan	4	20%
4	Berkembang sangat baik	16	80%

Dari tabel rekapitulasi data membaca permulaan anak siklus II di atas dapat di peroleh keterangan bahwa anak yang memiliki kriteria belum berkembang tidak ada anak dengan persentase yang diperoleh 0 %. Anak yang berada pada kriteria mulai berkembang tidak ada anak dengan persentase yang diperoleh 0 %. Arisal menyebutkan huruf dari kata gunting kemudian membaca kata gunting, Farham adalah salah satu anak yang cepat menyelesaikan kegiatan membaca kartu kata dan Andre adalah anak yang lama dalam mengerjakan karya membaca kartu kata. Keenam anak tersebut membaca kartu kata dengan menyebutkan huruf dari kata “gunting dan balok” melalui bimbingan guru, mencari jejak gunting dan mewarnai sketsa balok dengan bimbingan guru, dan bermain kartu kata gunting dan balok dengan menggunakan gambar yang

disediakan dan dibimbing oleh guru, serta mengembangkan ide kartu kata bergambar. Anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan ada 4 anak dengan persentase yang diperoleh 20%. Faiza menanyakan kembali tentang cara bermain kartu kata bergambar. Ke 4 anak tersebut sudah mampu membaca kartu kata dari gambar dengan sub-sub tema tukang jahit dan tukang kayu, sudah mampu menyebutkan fonem dari kata gunting dan balok, sudah mampu membaca dengan kata yang berbeda dengan yang lainnya, serta sudah mampu mengembangkan ide melalui kartu kata bergambar. Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik ada 16 anak dengan persentase yang diperoleh 80%, ke 16 anak tersebut sudah mampu membaca kartu kata dari gambar dengan sub-sub tema tukang jahit dan tukang kayu, sudah mampu menyebutkan fonem dari kata gunting dan balok, sudah mampu membaca dengan kata yang berbeda dengan yang lainnya, serta sudah mampu mengembangkan ide melalui kartu kata bergambar, dan sudah mampu membantu teman lainnya.

Hasil tindakan pada siklus II meningkat, kriteria berkembang sesuai harapan sebesar 20%, dan berkembang sangat baik sebesar 80%. Jadi pada siklus II membaca permulaan anak meningkat menjadi 81,24% sehingga meningkat pada kriteria berkembang sangat baik.

d) Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan kegiatan kartu kata menggunakan beberapa gambar pada siklus II dapat diketahui bahwa Anak telah mencapai kriteria Berkembang sangat baik (BSB). Namun masih ada beberapa anak yang belum

mencapai kriteria tersebut. Adapun hasil peningkatan membaca Anak berdasarkan hasil observasi Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekapitulasi membaca permulaan anak siklus I, dan siklus II di atas dapat diperjelas melalui tabel berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi data siklus I, dan siklus II

Siklus	Pencapaian Indikator Membaca Permulaan Tiap Pertemuan		Persentase Rata-Rata	Kriteria
	1	2		
Siklus I	51.32%	57.89%	54.61%	Berkembang sesuai harapan
Siklus II	75%	87.50%	81.25%	Berkembang sangat baik

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa data siklus I dengan persentase rata-rata yang diperoleh 54.61% anak yang memperoleh kriteria Berkembang sesuai harapan. Data siklus II dengan persentase rata-rata 81.25% anak yang memperoleh kriteria Berkembang sangat baik.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B RA Aisyiyah Allu dapat ditingkatkan melalui kegiatan kartu kata dengan gambar. Meningkatnya kemampuan membaca anak dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi membaca anak pra tindakan yaitu 39.13%, pada siklus I mencapai 54.16 %, pada siklus II mencapai 81.24%. Jadi persentase 81.24% telah mencapai target capaian dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil observasi yang berupa data kemampuan membaca permulaan anak digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak. Pada kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar ada 3 aspek yang akan dicapai yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata. Pada penelitian ini, bahan media yang digunakan kartu kata bergambar dalam bentuk kertas hvs yang berisikan gambar sesuai tema dalam RPP Harian.

Secara umum presentase kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan pada kekurangan siklus I, kemampuan membaca permulaan anak dalam kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar anak masih kurang, masih banyak anak yang belum mampu memunculkan ide/gagasan. Maka

dari itu, peneliti berusaha membuat perencanaan yang lebih menarik pada kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hal ini dilakukan agar anak dapat menerima pembelajaran dan kegiatan dengan maksimal.

Pada siklus II tahap pelaksanaannya peneliti menggunakan media dengan bidang dasar yang lebih besar daripada siklus I dengan media kartu kata bergambar yang lebih menarik dengan gambar yang lebih besar agar siswa dapat melihat dengan jelas dan dengan kualitas gambar yang lebih jelas lagi. Pada siklus II yaitu dengan membagi anak secara berkelompok dengan cara ditentukan oleh peneliti. Hasil observasi siklus II, dari 20 anak sebanyak 16 anak yang mencapai kriteria berkembang sangat baik dengan persentase sebesar 80% dengan rata-rata perkembangan membaca permulaan sebanyak 81,24% sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil observasi akhir anak (dari tertinggi hingga terendah)

No	Nama Anak	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan		Jumlah	Persentase	Kriteria
		I	II			
1	Ayla	11	12	23	95,83%	Berkembang Sangat Baik
2	Hafiza	11	12	23	95,83%	Berkembang Sangat Baik
3	Kesya	10	12	22	91,67%	Berkembang Sangat Baik
4	Arisal	10	11	21	87,50%	Berkembang Sangat Baik
5	Husen	9	11	20	83,33%	Berkembang Sangat Baik
6	Afiqah	8	12	20	83,33%	Berkembang Sangat Baik
7	Farham	10	10	20	83,33%	Berkembang Sangat Baik
8	Ansar	9	11	20	83,33%	Berkembang Sangat Baik
9	Hidayat	8	11	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
10	Eka	8	11	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
11	Aska	8	11	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik

12	Dzaki	9	10	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
13	Raihana	9	10	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
14	Fawwas	9	10	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
15	Asrul	9	10	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
16	Alka	9	10	19	79,16%	Berkembang Sangat Baik
17	Nizar	9	9	18	75%	Berkembang Sesuai Harapan
18	Faiza	9	9	18	75%	Berkembang Sesuai Harapan
19	Anto	8	9	17	70,83%	Berkembang Sesuai Harapan
20	Andre	7	9	16	66,67%	Berkembang Sesuai Harapan
21	Fajar					
22	Rendra					
23	Zahra					
Rata-rata Membaca Permulaan Anak					81,24%	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian, pada tabel 4.8 ditemukan anak dengan skor tertinggi yakni Ayla, Hafiza, dan Kesya. Ketiga anak tersebut cenderung kuat dalam beberapa aspek kemampuan membaca permulaan khususnya pada aspek menyebutkan lambang bunyi huruf dan membaca kata dengan persentase perkembangan mencapai rentang nilai 90% - 100% pada siklus II. Adapun anak dengan skor terendah yakni Andre. Anak tersebut cenderung lemah dalam semua aspek dengan perolehan persentase rentang nilai 60% - 70% pada siklus II.

Pada perolehan persentase skor tertinggi oleh Ayla, Hafiza, dan Kesya. Mereka sebenarnya cenderung mampu dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem yang sama dan kemampuan membaca kata. Walaupun Kesya dalam menyebutkan fonem yang sama terkadang memiliki

kesalahan dalam membedakan balok dan batu. Tapi dalam hal ini motivasi yang kuat pada diri Kesya mampu mengatasi kelemahannya tersebut.

Pada perolehan persentase terendah oleh Andre. Dalam hal ini Andre, dalam menyebutkan lambang bunyi huruf, kemampuan menyebutkan fonem yang sama, dan kemampuan membaca kata masih sangat rendah dibanding yang lain. Mungkin ada beberapa faktor yang mempengaruhi yakni Andre masih kurang mendapat stimulasi dalam hal membaca di rumah, dan faktor kemampuan otak Andre dalam menangkap pelajaran bisa dibilang sangat lemah. Walaupun Andre memiliki kekurangan tersebut, guru tetap yakin suatu saat Andre mampu. Terlihat usaha guru dalam memotivasi Andre saat melakukan kegiatan bermain kartu kata bergambar.

Berdasarkan hasil di atas, terdapat teori yang mendukung Masri Sareb Putra (2008:4) "Menjelaskan bahwa membaca permulaan ini menekankan kondisi anak untuk masuk dan mengenal kata sehingga belum sampai pada pemahaman yang terdapat pada materi bacaan". Nurbiana Dhieni, (2005:55) "Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan". Kegiatan membaca untuk anak usia dini masuk dalam lingkup perkembangan bahasa keaksaraan (Permendiknas 137 tahun 2014) adapun butirnya kelompok 5-6 tahun yaitu di sini anak akan belajar untuk menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang

sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita. Membaca pada tingkat permulaan atau membaca permulaan dapat diberikan kepada anak di Taman Kanak-kanak.

Media kartu kata bergambar dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media kartu kata bergambar. Menurut Mohammad Fauzil adhim (2004:71) mengungkapkan bahwa media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, misalnya: mama, susu, buku, nenek, keakraban anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan, dan pada akhirnya terhadap kegiatan membaca itu sendiri. Dina Indriana (2011: 65), mengungkapkan bahwa media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga dapat membantu anak untuk mengingat.

Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari karton tebal yang berukuran 15 cm x 20 cm berbentuk persegi panjang dengan berisi kata, huruf awalan, dan gambar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Spesifikasi media kartu kata bergambar dalam penelitian ini adalah tulisan yang terdapat di dalam kartu tidak di eja tetapi di gabung contohnya "wortel", ukuran gambar 75 mm x 70 mm, ukuran tulisan 110 pt menggunakan kertas dasar hvs.

Menurut Arsyad (Berliyani dkk 2016:2) permainan kartu kata bergambar adalah segala aktivitas yang dilakukan dengan kartu kecil yang berisi gambar-gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun anak yang

berhubungan dengan simbol-simbol tersebut dan dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengeja dan memperkaya kosa kata.

Berdasarkan teori di atas, dikaitkan dengan hasil penelitian bahwa ternyata kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang apabila diberi stimulasi yang tepat yaitu dengan penerapan kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar. Salah satu kegiatan yang dapat merangsang kemampuan membaca permulaan anak yaitu kegiatan kegiatan membaca permulaan terbukti pada saat proses penelitian teramati bahwa setiap anak didik mampu memahami dan memudahkan anak dalam mengenal berbagai huruf melalui media kartu kata bergambar. Dengan media tersebut ternyata efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan indikator keberhasilan kemampuan membaca permulaan anak dapat dikatakan meningkat apabila anak telah mencapai tiga aspek yaitu menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di RA Aisyiyah Allu dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anak sudah mampu melakukan kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar sesuai aspek-aspek menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, dan membaca kata.
2. Pada hasil observasi pratindakan terdapat 1 anak yang memiliki kriteria belum berkembang dengan persentase 4.8% dan 20 yang lainnya memiliki kriteria mulai berkembang dengan persentase 95.2% dengan rata-rata perkembangan anak yaitu 32%. Setelah dilakukan tindakan dengan jumlah dua siklus membaca permulaan anak meningkat menjadi 81.24% dengan kriteria berkembang sangat baik.
3. Anak sudah mampu sudah mampu membaca dengan kata yang berbeda dengan yang lainnya, serta sudah mampu mengembangkan ide melalui kartu kata bergambar, dan sudah mampu membantu teman lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak didik kelompok B di RA Aisyiyah Aliu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dapat ditingkatkan melalui kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru sebaiknya memahami pentingnya kemampuan membaca permulaan anak.
- b. Guru sebaiknya mampu mengatasi permasalahan kesulitan kemampuan anak dalam membedakan huruf, bunyi huruf, dan membaca kata.
- c. Guru sebaiknya menyajikan pembelajaran yang sederhana dan mampu dipahami oleh anak.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar yang mampu merangsang kemampuan membaca permulaan anak. Kegiatan ini dapat dilakukan di rumah untuk mengasah kembali kemampuan membaca permulaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Amir Hamzah Sulaiman. (1985). *Media Audiovisual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Anita Yus. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Arif Sadiman. (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.
- Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Arfiany Babay. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Araska. Yogyakarta.
- Berliyani, Marsanti, dkk. 2016. Aktivitas Permainan Kartu kata Bergambar Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak. *Artikel Ilmiah*.
- Christiana Hari Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Depok: Prenamedia Group.
- Darmiyati Zuchdi & Budiasih. (1996). *Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Enny Zubaidah. (2003). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fratya Puspita Devi. (2014). *Peningkatan Membaca permulaan Melalui Kolase Pada Anak Kelompok B2 di Tk Aba Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lilis Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Martini Jamaris. (2016). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Tanam Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo Anggota IKAPI.

- Masri Sareb Putra. (2008). *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Milman Yusdi. (2011). Pengertian Kemampuan. Diakses dari <http://milmanyusdi.blogspot.com/> pada tanggal 05 Oktober 2019, jam 13.40 WITA.
- Mohammad Fauzil Adhim. (2004). *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Noviar Masjidi. (2007). *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.
- Nurbiana Dhieni dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 146 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Ratna Pangastuti. (2017). *Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu kata*. STAI Al Hikmah : Surabaya
- Ratna Arini Dewi. (2012). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK Masyithoh Kedungari Kulon Progo. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Skripsi, diakses pada tanggal 5 oktober 2019)
- Rita Eka Izzaty dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra utama.
- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



**RENCANA PELAKSANAAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 RA
AISYIAH ALLU TAHUN 2019/2020**

Semester / Minggu / Hari ke :
 Kelompok : B
 Tema / sub tema / sub sub tema : Pekerjaan / Bidang Pertanian / Petani
 Kompetensi dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.9 - 3.1 - 4.1 - 4.12 - 3.6 -
 4.6 - 3.8 - 4.8

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Saling menghargai sesama teman
- Petani
- Koordinasi bahasa
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk kelas dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : kartu kata bergambar, gambar jejak ladang wortel.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas petani
3. Berdiskusi tentang tempat bekerja petani
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Unjuk kerja kegiatan bermain kartu kata bergambar
2. Menyebut lambang bunyi huruf
3. Menyebutkan fonem yang sama yaitu "wo:."
4. Membaca kata
5. Mencari jejak gambar ladang "wortel" (LKA)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- D. KEGIATAN PENUTUP
 1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Penerapan SOP penutupan
- E. RENCANA PENILAIAN
 1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan petani
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja petani
 - c. Dapat menyebutkan lambang bunyi huruf
 - d. Dapat menyebutkan fonem yang sama, yaitu "ba"
 - e. Dapat membaca kata
 - f. Dapat mencari jejak gambar ladang "wortel"

Jenepono, 18 Februari 2020

Peneliti

Guru Kelas

Annisya

Hj. Saira, S.Pd.I

NIM.105450006315

NIP. 19600303198602010

Mengetahui,
Kepala Sekolah RA Aisyiyah Allu

Hj. Hadijah, S.Ag
NIP.196310021992032001

**RENCANA PELAKSANAAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 RA
AISYIYAH ALLU TAHUN 2019/2020**

Semester / Minggu / Hari ke :
 Kelompok : B
 Tema / sub tema / sub sub tema : Pekerjaan / Bidang Pelayaran / Nelayan
 Kompetensi dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.9 - 3.1 - 4.1 - 4.12 - 3.6 -
 4.6 - 3.8 - 4.8

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Saling menghargai sesama teman
- Nelayan
- Koordinasi bahasa
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk kelas dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : kartu kata bergambar, krayon, sketsa gambar ikan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang nelayan
3. Berdiskusi tentang peralatan nelayan
4. Berlomba mengumpulkan peralatan nelayan melalui media kartu kata bergambar
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Unjuk kerja kegiatan bermain kartu kata bergambar
2. Menyebut lambang bunyi huruf
3. Menyebutkan fonem yang sama yaitu "ne".
4. Membaca kata
5. Mewarnai sketsa gambar ikan (LKA)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan nelayan
 - b. Dapat menyebutkan peralatan nelayan
 - c. Dapat menyebutkan lambang bunyi huruf
 - d. Dapat menyebutkan fonem yang sama, yaitu "ne"
 - e. Dapat membaca kata
 - f. Dapat mewarnai sketsa gambar ikan

Jeneponto, 19 Februari 2020

Peneliti

Guru Kelas

Annisya

Hj. Saira, S.Pd.I

NIM.105450006315

NIP.19600303198602010

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Aisyiyah Allu

Hj. Hadijah, S.Ag

NIP.196310021992032001

RENCANA PELAKSANAAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 RA
AISYIAH ALLU TAHUN 2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke :
 Kelompok : B
 Tema / sub tema / sub sub tema : Pekerjaan / Bidang Pertukangan / Penjahit
 Kompetensi dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.9 - 3.1 - 4.1 - 4.12 - 3.6 -
 4.6 - 3.8 - 4.8

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Saling menghargai sesama teman
- Penjahit
- Koordinasi bahasa
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk kelas dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : kartu kata bergambar, krayon, sketsa gambar penjahit

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas tukang jahit
3. Berdiskusi tentang peralatan tukang jahit
4. Melompat pada kursi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Unjuk kerja kegiatan bermain kartu kata bergambar
2. Menyebut lambang bunyi huruf
3. Menyebutkan fonem yang sama yaitu "gu.
4. Membaca kata
5. Mengisi pola gambar gunting dengan potongan kain (LKA)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan penjahit
 - b. Dapat menyebutkan peralatan penjahit
 - c. Dapat menyebutkan lambang bunyi huruf
 - d. Dapat menyebutkan fonem yang sama, yaitu "gu"
 - e. Dapat membaca kata
 - f. Dapat mengisi pola gambar gunting

Jenepono, 25 Februari 2020

Peneliti

Guru Kelas

Annisya

Hj. Saira, S.Pd.I

NIM.105450006315

NIP.19600303198502010

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Aisyiyah Allu

Hj. Hadijah, S.Ag

NIP.196310021992032001

RENCANA PELAKSANAAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 RA
AISYIAH ALLU TAHUN 2019/2020

Semester / Minggu / Hari ke :
 Kelompok : B
 Tema / sub tema / sub sub tema : Pekerjaan / Bidang Pertukangan / Tukang kayu
 Kompetensi dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.9 - 3.1 - 4.1 - 4.12 - 3.6 - 4.6 - 3.8 - 4.8

Materi Kegiatan :

- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Mengetahui sebab akibat
- Saling menghargai sesama teman
- Tukang kayu
- Koordinasi bahasa
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk kelas dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan bahan : kartu kata bergambar, krayon, sketsa gambar penjahit

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang ukang kayu
3. Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu
4. Melompat dari kursi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Unjuk kerja kegiatan bermain kartu kata bergambar
2. Menyebut lambang bunyi huruf
3. Menyebutkan fonem yang sama yaitu "ba".
4. Membaca kata
5. Mengisi pola gambar kayu dengan serbuk gergaji (LKA)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan tentang tukang kayu
 - b. Dapat menyebutkan peralatan tukang kayu
 - c. Dapat menyebutkan lambang buaya huruf
 - d. Dapat menyebutkan fonem yang sama, yaitu "ba"
 - e. Dapat membaca kata
 - f. Dapat mengisi pola gambar balok

Jeneponto, 26 Februari 2020

Peneliti

Guru Kelas

Annisya

Hj. Saira, S.Pd.I

NIM.105450006315

NIP.19600303198602010

Mengetahui,

Kepala Sekolah RA Aisyiyah Allu

Hj. Hadijah, S.Ag

NIP.196310021992032001

L A M P I R A N 2

**Lembar Observasi (Cheklist).
Instrumen Penilaian Anak dan
Instrumen Penilaian Guru**



Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Anak)

Nama Anak :
 Hari /Tanggal :
 Kelompok :
 Petunjuk : Berilah tanda checklist (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Indikator Kemampuan Membaca Permulaan	Rubrik Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan lambang bunyi huruf				
2	Menyebutkan fonem yang sama				
3	Membaca kata				

Keterangan :

1. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

BB : Anak belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Anak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru

BSH : Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

BSB : Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

2. Mampu menyebutkan fonem yang sama

BB : Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama

MB : Anak mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru

BSH : Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama

BSB : Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

3. Membaca kata

BB : Anak belum mampu membaca kata

MB : Anak mampu membaca kata dengan bimbingan guru

BSH : Anak sudah mampu membaca kata

BSB : Anak sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Guru :

Hari / Tanggal

Beri tanda checklist (√) pada proses pembelajaran yang diamati.

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	TINDAKAN		KETERANGAN
		Ya	Tidak	
I	A. KEGIATAN AWAL			
	ORIENTASI			
	1. Mengucapkan salam			
	2. Mengeklist kehadiran anak			
	3. Mempersiapkan anak untuk belajar/berbaris			
II	4. Membangkitkan rasa ingin tahu / memotivasi anak			
	B. KEGIATAN INTI			
	Pemberian materi			
	Guru menyiapkan perlengkapan kartu kata bergambar			
	1. Guru membagikan LKS kepada anak			
	Membimbing anak belajar dan bekerja			
	1. Guru menyampaikan cara membaca awal melalui kartu kata bergambar			
	2. Guru memberikan kesempatan untuk membaca melalui media kartu kata bergambar.			
	3. Guru mengarahkan anak untuk menyajikan			
	4. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing anak dan memberi motivasi kepada anak agar mampu membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar			
III	C. ISTIRAHAT			

	1. Guru menyampaikan cara mencuci tangan yang baik			
	2. Guru mengawasi anak dalam bermain			
IV	D. KEGIATAN AKHIR			
	1. Guru menghargai hasil karya anak dengan memberi tanda bintang sebagai <i>reward</i> sehingga anak akan lebih termotivasi			
	2. Guru menyampaikan pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan esok hari			
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam			



LAMPIRAN 3

**Hasil Observasi Pratindakan,
Siklus I, Siklus II**

**Lembar Penilaian Guru Dan
Anak**



[illegible]

Aspek yang diamati		Menyebutkan	Membaca kata	Skor
butkan	fonem yang sama	1	1	1
		2	2	2
		3	3	3
		4	4	4
		5	5	5
		6	6	6
		7	7	7
		8	8	8
		9	9	9
		10	10	10

1. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BB :Anak belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- MB : Anak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru
- BSH :Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf
- BSB :Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

2. Mampu menyebutkan fonem yang sama

- BB :Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama
- MB :Anak mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru
- BSH :Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama
- BSB :Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

3. Membaca kata

- BB :Anak belum mampu membaca kata
- MB :Anak mampu membaca kata dengan bimbingan guru
- BSH :Anak sudah mampu membaca kata
- BSB :Anak sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya



1. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BB : Anak belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- MB : Anak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru
- BSH : Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BSB : Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

2. Mampu menyebutkan fonem yang sama

- BB : Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama
- MB : Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama dengan bimbingan guru
- BSH : Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama
- BSB : Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

3. Membaca kata

- BB : Anak belum mampu membaca kata
- MB : Anak mampu membaca kata dengan bimbingan guru
- BSH : Anak sudah mampu membaca kata
- BSB : Anak sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE II KELOMPOK B RA AISYIAH ALLU

No	Nama Anak	Aspek yang diamati										Skor	presentase	Kriteria	
		Menyebutkan lambang bunyi huruf				Menyebutkan fonem yang sama				Mem baca kata					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3				2
1	Ansar		✓											66,67	Berkembang Sesuai Harapan
2	Fawwas			✓										58,33	Berkembang Sesuai Harapan
3	Kesya		✓											66,67	Berkembang Sesuai Harapan
4	Anto			✓										41,67	Mulai Berkembang
5	Nizar			✓										50,00	Mulai Berkembang
6	Arisal		✓											58,33	Berkembang Sesuai Harapan
7	Faiza			✓										50,00	Mulai Berkembang
8	Raihana		✓											58,33	Berkembang Sesuai Harapan
9	Zahra													0,00	
10	Afiqah		✓											66,67	Berkembang Sesuai Harapan

11	Hidayat			√				√		8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
12	Ayla	√						√		8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
13	Eka						√			6	50,00	Mulai Berkembang
14	Andre	√					√			6	50,00	Mulai Berkembang
15	Rendra										0,00	
16	Aska										0,00	
17	Husen							√		7	58,33	Berkembang Sesuai Harapan
18	Fajar										0,00	
19	Farham	√						√			58,33	Berkembang Sesuai Harapan
20	Alka							√			58,33	Berkembang Sesuai Harapan
21	Hafiza							√			58,33	Berkembang Sesuai Harapan
22	Dzaki	√								8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
23	Asrul	√								6	50,00	Mulai Berkembang

Keterangan

- 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76%-100%
- 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51%-75%
- 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26%-50%
- 1 (BB/Belum Berkembang) : 0%-25%

a. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BB :Anak belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
- MB : Anak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru
- BSH :Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BSB :Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

b. Mampu menyebutkan fonem yang sama

- BB :Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama
- MB :Anak mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru
- BSH :Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama
- BSB :Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

c. Membaca kata

- BB :Anak belum mampu membaca kata
- MB :Anak mampu membaca kata dengan bimbingan guru
- BSH :Anak sudah mampu membaca kata
- BSB :Anak sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SIKLUS I

No	Nama	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan Anak		Jumlah	Presentase	Kriteria
		I	II			
1	ansar	6	8	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
2	fawwas	6	7	13	54.16	Berkembang Sesuai Harapan
3	Kesya	7	8	15	62.5	Berkembang Sesuai Harapan
4	Anto	5	5	10	41.66	Mulai Berkembang
5	Nizar	6	6	12	50	Mulai Berkembang
6	Arisal	7	7	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
7	Faiza	6	6	12	50	Mulai Berkembang
8	Raihana	7	7	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
9	Zahra					
10	Afiqah	6	8	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
11	Hidayat	6	8	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
12	Ayla	7	8	15	54.16	Berkembang Sesuai Harapan
13	Eka	6	6	12	50	Mulai Berkembang
14	Andre	5	6	11	45.83	Mulai Berkembang
15	Rendra					
16	Aska					
17	Husen	6	7	13	54.16	Berkembang Sesuai Harapan
18	Fajar					
19	Farham	7	7	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
20	Alka	6	7	13	54.16	Berkembang Sesuai Harapan
21	Hafiza	7	7	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan

22	Dzaki	6	8	14	58.33	Berkembang Sesuai Harapan
23	Asrul	5	6	11	45.83	Mulai Berkembang
Rata-rata Membaca Permulaan Anak					54.16	Berkembang Sesuai Harapan



HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE I KELOMPOK B RA AISYIYAH ALLU

No	Nama Anak	Aspek yang diamati										Skor	presentase	Kriteria
		Menyebutkan lambang bunyi huruf				Menyebutkan fonem yang sama				Membaca kata				
		4	3	2	1	3	2	1	4					
											4			
1	Ansar		✓			✓				✓		9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
2	Fawwas		✓			✓				✓		9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
3	Kesya	✓				✓				✓		10	83,33	Berkembang Sangat Baik
4	Anto					✓				✓		9	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
5	Nizar		✓			✓				✓		9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
6	Arisal	✓				✓				✓		10	83,33	Berkembang Sangat Baik
7	Faiza		✓			✓				✓		9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
8	Raihana		✓			✓				✓		9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
9	Zahra													
10	Afiqah			✓						✓		8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
11	Hidayat		✓							✓		8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan

12	Ayla	✓							✓										11	91,67	Berkembang Sangat Baik
13	Eka				✓				✓										8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
14	Andre			✓						✓									7	58,33	Berkembang Sesuai Harapan
15	Rendra																				
16	Aska								✓										8	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
17	Husen			✓					✓										9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
18	Fajar																				
19	Farham	✓																	10	83,33	Berkembang Sangat Baik
20	Alka								✓										9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
21	Hafiza								✓										11	91,67	Berkembang Sangat Baik
22	Dzaki								✓										9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
23	Asrul	✓																		75,00	Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan

- 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76%-100%
- 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51%-75%
- 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26%-50%
- 1 (BB/Belum Berkembang) : 0%-25%

1. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BB :Anak belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
MB : Anak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru
BSH :Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

2. Mampu menyebutkan fonem yang sama

- BB :Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama
MB :Anak mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru
BSH :Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama
BSB :Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

3. Membaca kata

- BB :Anak belum mampu membaca kata
MB :Anak mampu membaca kata dengan bimbingan guru
BSH :Anak sudah mampu membaca kata
BSB :Anak sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE II KELOMPOK B RA AISYIAH ALLU

No	Nama Anak	Aspek yang diamati											Skor	presentase	Kriteria
		Menyebutkan lambang bunyi huruf				Menyebutkan fonem yang sama				Membaca kata					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2			
1	Ansar		✓			✓			✓				11	91,67	Berkembang Sangat Baik
2	Fawwas		✓			✓			✓				10	83,33	Berkembang Sangat Baik
3	Kesya	✓				✓			✓				12	100	Berkembang Sangat Baik
4	Anto		✓			✓			✓				9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
5	Nizar		✓			✓			✓				9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
6	Arisal	✓				✓			✓				11	91,67	Berkembang Sangat Baik
7	Faiza		✓			✓			✓				9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
8	Raihana		✓			✓			✓				10	83,33	Berkembang Sangat Baik
9	Zahra														
10	Afiqah	✓				✓			✓				12	100	Berkembang Sangat Baik
11	Hidayat	✓				✓			✓				11	91,67	Berkembang Sangat Baik

12	Ayla	✓		✓			✓			✓		12	100	Berkembang Sangat Baik
13	Eka		✓	✓			✓			✓		11	91,67	Berkembang Sangat Baik
14	Andre		✓					✓				9	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
15	Rendra													
16	Aska		✓				✓			✓		11	91,67	Berkembang Sangat Baik
17	Husen	✓					✓					11	91,67	Berkembang Sangat Baik
18	Fajar													
19	Farham	✓					✓			✓		10	83,33	Berkembang Sangat Baik
20	Alka		✓							✓		10	83,33	Berkembang Sangat Baik
21	Hafiza	✓					✓			✓		12	100	Berkembang Sangat Baik
22	Dzaki		✓									10	83,33	Berkembang Sangat Baik
23	Asrul	✓								✓		10	83,33	Berkembang Sangat Baik

Keterangan

- 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76%-100
- 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51%-75
- 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26%-50%
- 1 (BB/Belum Berkembang) : 0%-25%

a. Mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BB : Anak belum mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan atau dicitrakan oleh guru
- MB : Anak mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan bimbingan guru
- BSH : Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf

- BSB : Anak sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

b. Mampu menyebutkan fonem yang sama

- BB : Anak belum mampu menyebutkan fonem yang sama
- MB : Anak belum mampu menyebutkan kelompok fonem yang sama dengan bimbingan guru
- BSH : Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama
- BSB : Anak sudah mampu menyebutkan fonem yang sama secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

c. Membaca kata

- BB : Anak belum mampu membaca kata
- MB : Anak mampu membaca kata dengan bimbingan guru
- BSH : Anak sudah mampu membaca kata
- BSB : Anak sudah mampu membaca kata secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya

HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA SIKLUS II

No	Nama	Pencapaian Aspek Membaca Permulaan Anak		Jumlah	Presentase	Kriteria
		I	II			
1	Ansar	9	11	20	83,33	Berkembang Sangat Baik
2	Fawwas	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
3	Kesya	10	12	22	91,67	Berkembang Sangat Baik
4	Anto	8	9	17	70,83	Berkembang Sesuai Harapan
5	Nizar	9	8	18	75,00	Berkembang Sesuai Harapan
6	Arisal	10	11	21	87,50	Berkembang Sangat Baik
7	Faiza	9	9	18	75,00	Berkembang Sesuai harapan
8	Raihana	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat baik
9	Zahra					
10	Afiqah	8	12	20	83,33	Berkembang Sangat Baik
11	Hidayat	8	11	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
12	Ayla	11	12	23	95,83	Berkembang Sangat baik
13	Eka	8	11	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
14	Andre	7	9	16	66,67	Berkembang Sesuai Harapan
15	Rendra					
16	Aska	8	11	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
17	Husen	9	11	20	83,33	Berkembang Sangat Baik

18	Fajar	10	10	20	83,33	Berkembang Sangat Baik
19	Farham	10	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
20	Alka	9	10	23	95,83	Berkembang Sangat Baik
21	Hafiza	11	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
22	Dzaki	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
23	Asrul	9	10	19	79,17	Berkembang Sangat Baik
Rata-rata Membaca Permulaan Anak					81,25%	Berkembang Sangat Baik



LAMPIRAN 4

Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 806972 Fax 10311865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munismuh@plpcc.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

285/05/C.4-VIII/II/41/2020
1 (satu) Rangkap Proposal
Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
RA Aisyiyah Allu
di -

27 Jumadil akhir 1441 H
21 February 2020 M

Jeneponto

أَسْكَنْكُمْ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1677/FKIP/A.4-II/II/1441/2019 tanggal 21 Februari 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANNISYA**

No. Stambuk : **10545 0006315**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Kartu Huruf Bergambar pada Anak Didik Kelompok B di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Februari 2020 s/d 22 April 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan, Jazakumullahu khaeran katziraa

أَسْكَنْكُمْ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

Ketua LP3M,

Dr.Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JENEPONTO
RA. AISYIYAH ALLU
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO
Alamat : Jl. Andi Hindi No. 2 Kel. Benteng Kec. Bangkala Kab. Jeneponto Kp. 92352



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : / RA-A / XI / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hj. Hadijah, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Annisya

NIM : 105450006315

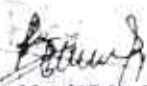
Pekerjaan : Mahasiswa (S-1)

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Dengan judul penelitian : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Kartu Kata Bergambar Anak Didik Kelompok B RA Aisyiyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Atju, 26 Februari 2020

Kepala Sekolah


Hj. HADIJAH, S.Ag
NIP. 196310021992032001

LAMPIRAN 5

**Dokumentasi Kegiatan
Kemampuan Membaca
Permulaan**





Membaca Do'a Belajar



Guru menjelaskan cara membaca permulaan melalui kartu kata bergambar



Anak membaca kartu kata bergambar



Anak mewarnai sketsa ikan dan menempelkan kata Ikan.



Guru menjelaskan cara mencari jejak gunting.



RIWAYAT HIDUP



Annisya, Dilahirkan di Jl. Pelabuhan Pallengu, sawitto Kecamatan Bangkala Kabupaten pada tanggal 24 Mei 1998, dari pasangan Ayahanda Muhammad Amin S.Pd dan Ibunda Syamsiani. Penulis masuk Taman Kanak-Kanak pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun 2003 masuk di SD Negeri 101 Pallengu dan tamat pada tahun 2009, tamat SMP Negeri 1 Bangkala pada tahun 2012, dan tamat SMK Negeri 1 Jeneponto pada tahun 2015. Pada tahun 2015 Penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.



ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

12%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

7%

3

idoc.pub

Internet Source

3%

4

lib.unnes.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



ANNISYA - 105450006315

by Tahap Skripsi



mission date: 05-Mar-2021 05:21PM (UTC-0800)

mission ID: 1525508710

name: SKRIPSI_Annisya_baru.docx (2.11M)

rd count: 17773

racter count: 103396